



# Trampolin Terbesar di Tara

## Salvia

Chandani Kyla Granada



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada bulan Februari 2023, aku sedang makan siang di kantin Gedung 3. Aku sedang makan *eggroll* dengan nasi. Aku duduk di meja berwarna putih bersama Manda dan Alaula. Sambil makan, aku memandang trampolin baru yang terletak dekat lapangan gedung SMP.

Trampolin itu bentuknya persegi panjang. Warnanya biru tua, mirip dengan warna panggung di MPH.

Ukuran trampolin besar dan ada jaring-jaring di sekitarnya supaya siswa yang menggunakannya tidak jatuh. Di bagian luar trampolin ada tangga berwarna hitam. Kegunaan tangga tersebut agar siswa dapat naik dan turun trampolin dengan mudah.

Saat aku makan, aku penasaran dengan trampolin itu. Apakah daya loncatnya tinggi? Apakah bisa muat 10 anak? Aku juga tidak tahu.

Selesai makan, aku meletakkan kotak makan di kelas. Lalu aku bergegas pergi ke lapangan SMP.

Saat aku sampai di lapangan, aku melihat Manda dan Rania. Mereka adalah teman-teman sekelasku. Manda adalah temanku yang suka membaca buku. Rania adalah temanku yang suka menggambar. Saat itu, mereka sedang mengantri untuk menggunakan trampolin.

“Aku ikut sama kalian ya!” seruku karena aku merasa penasaran sama trampolin itu.

Aku berlari ke arah trampolin untuk mengantri bersama mereka. Pada saat itu, antriannya sangat panjang karena trampolin itu baru. Mungkin, siswa lain juga penasaran dengan trampolin itu.

Aku merasa bosan tapi aku tetap mengantri karena aku belum pernah menggunakan trampolin itu.



Akhirnya, aku, Manda, dan Rania mendapat giliran untuk bermain trampolin. Kita mulai melompat-lompat. Ternyata, trampolin itu daya loncatnya tinggi dibandingkan trampolin pada umumnya. Kami melompat dengan bahagia.

Walaupun waktu menggunakan hanya 2 menit per giliran, aku memanfaatkan waktu itu sebaik-baiknya. Sebelum waktu istirahat selesai, kami mengantri untuk kedua kalinya karena trampolin itu sangat seru. Tetapi kami tidak sempat bermain trampolin karena waktu istirahat sudah selesai.

Akhirnya kami kembali ke kelas. Aku sedikit kecewa karena tidak bisa bermain trampolin untuk yang kedua kalinya.



Saat sampai di kelas, aku segera minum air putih. Selagi minum, aku memikirkan trampolin itu. Daya loncatnya yang tinggi dan ukurannya yang besar membuatku menyukai trampolin itu.

Bermain trampolin ternyata memberikanku beberapa pelajaran. Aku belajar bahwa kita harus selalu bersabar, bergiliran, dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Karena trampolin itu, aku semakin sering bermain di luar.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.